



80 Bank Sampah Jogja Kurang Aktif

FORUM Bank Sampah Jogja mencatat ada puluhan bank sampah yang butuh pembinaan dari pemerintah. Sebab ada 80 dari 678 bank sampah yang kurang aktif dan butuh pembinaan.

Wakil Ketua II Forum Bank Sampah Kota Jogja Sri Martini mengatakan, puluhan bank sampah tersebut kurang aktif dalam kegiatan pengelolaan sampa. Termasuk pelayanannya kepada para nasabah.

Sri mengungkapkan, ada berbagai faktor yang menyebabkan puluhan bank sampah tersebut kurang aktif. Di antaranya karena jumlah nasabah yang sedikit, sehingga kurang membuat bank sampah berkembang. Kemudian juga kesibukan pribadi para pengurus yang dampaknya mem-

“**Bentuk pendampingan tersebut berupa sambang bank sampah, pelatihan administrasi dan teknis pengelolaan bank sampah, hingga kaderisasi.**”

CHRISTINA ENDANG SETYOWATI
Kabid Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan DLH Jogja

buat nasabah tidak terlayani.

Selain itu, ada pula permasalahan bank sampah di Jogja berupa dana operasional dipakai oleh pengurus namun tidak kunjung dikembalikan.

“Namun permasalahan yang paling banyak berupa kesibu-

kan pengurus, sehingga penimbangan tidak bisa dilakukan rutin dan nasabahnya pun kecewa,” ujar Sri kemarin (26/6).

Sementara itu, Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan DLH Jogja Christina Endang Setyowati mengaku, ada 20 persen dari keseluruhan bank sampah yang sempat mati namun kini sudah beroperasi kembali.

Dia pun akan terus mendampingi dan membimbing bank sampah yang tidak aktif atau bermasalah tersebut. “Bentuk pendampingan tersebut berupa sambang bank sampah, pelatihan administrasi dan teknis pengelolaan bank sampah, hingga kaderisasi,” katanya. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005